

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proyek adalah suatu usaha dengan mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan suatu pelaksanaan proyek pembangunan dan hasil-hasil yang dicapai dipengaruhi oleh pemilihan metode pelaksanaan penjadwalan yang tepat serta diimbangi dengan kemampuan mengambil keputusan. Dalam menyongsong era pasar bebas, pelaku bisnis konstruksi harus meningkatkan kinerjanya untuk dapat bersaing dengan pelaku bisnis dibidang jasa konstruksi lainnya. Salah satu tolok ukur yang mencerminkan kinerja yang baik dari pelaku bisnis dibidang jasa konstruksi adalah ketepatan biaya, mutu dan waktu penyelesaian proyek sesuai dengan rencana.

Dalam suatu proyek pasti mempunyai masalah yang kompleks, Hal ini diakibatkan karena adanya hubungan saling ketergantungan dari banyak faktor dalam pelaksanaannya. Hal yang tidak kalah penting didalam suatu pelaksanaan proyek adalah apa yang disebut manajemen proyek dan manajemen konstruksi yang diterapkan pada seluruh tahapan proyek dimulai dari perancangan, perencanaan dan desain, sampai pada pelaksanaannya. Penerapan manajemen konstruksi yang signifikan adalah pada penjadwalan dan pengendalian proyek, Penerapan manajemen konstruksi baik perkiraan jadwal maupun biaya sangat bermanfaat , karena dapat memberikan peringatan dini mengenai hal-hal yang akan terjadi pada masa yang akan datang, dan salah satu metode pengendalian biaya dan waktu adalah metode konsep nilai hasil (*Earned value concept method*) yang dapat mengintegrasikan biaya dan waktu secara tepat, untuk itu kami coba menengahkan metode pengendalian tersebut. Pengendalian biaya dan waktu proyek yang kami tengahkan adalah pada studi kasus ini menyangkut permasalahan terlambatnya waktu pelaksanaan pada pembangunan penambahan fasilitas gedung RSUD dan gedung Unit Gawat Darurat RSUD Wonogiri di Jl. Jenderal achmad Yani no. 40 Wonogiri. Dimana biaya meningkat dari rencana. Keterlambatan dan meningkatnya biaya pada saat pelaksanaan perlu diadakan

pengawasan, evaluasi kerja dan pengendaliannya. Pengendalian biaya yang kurang baik, tidak jarang menyebabkan biaya konstruksi proyek yang berbeda dengan biaya yang direncanakan.

Pengendalian proyek konstruksi dengan menggunakan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*), adalah suatu metode yang mengintegrasikan hubungan antara biaya dan waktu serta memberikan gambaran tentang kondisi kelangsungan proyek tersebut.

Hal tersebut untuk lebih jelasnya akan dibahas pada BAB ketiga tinjauan pustaka.

1.2 TUJUAN

1. Memberikan gambaran mengenai sistem pengendalian waktu dan biaya di lapangan.
2. Untuk mengetahui kinerja proyek pembangunan penambahan fasilitas gedung RSUD dan gedung Unit Gawat Darurat RSUD Wonogiri.
3. Membandingkan realisasi biaya yang telah dikeluarkan dengan rencana anggaran biaya yang telah ditetapkan pada tingkat kemajuan tertentu pada saat monitoring.
4. Memberikan suatu masukan sehubungan dengan adanya penyimpangan agar proyek dapat disesuaikan dengan rencana.
5. Melihat dan memperkirakan yang tidak sesuai dengan rencana maka dapat dengan segera melakukan optimasi.

1.3 MANFAAT

1. Manajemen proyek dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mendapat hasil seperti yang diharapkan.
2. Memberikan manfaat teoritis, yaitu meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang manajemen konstruksi, khususnya dalam teknik dan metode pengendalian suatu pembangunan.

3. Memberikan peringatan dini terhadap pelaksanaan setiap pekerjaan yang sesuai kontrak, apabila terjadi hal-hal yang tidak ekonomis atau biaya diluar/melebihi anggaran.
4. Memberikan manfaat praktis, yaitu memberikan gambaran umum serta masukan kepada pihak pelaksana (kontraktor).
5. Perencana mendapatkan teknik dan metode pengendalian alternatif yang bisa digunakan untuk memantau dan mengendalikan pelaksanaan proyek konstruksi.
6. Mengurangi disefisiensi didalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
7. Memberikan umpan balik pada estimator yang bertanggung jawab terhadap penawaran harga tender, baik pada saat ini maupun pada tender mendatang hingga dapat memberikan harga yang lebih realistis.

1.4 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

Dalam penulisan tugas akhir ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang dihadapi. Adapun penulisan tugas akhir ini dititik beratkan pada :

1. Kemajuan dan kinerja pelaksanaan suatu proyek dengan metode konsep nilai hasil (*Earned value method concept*).
2. Membuat analisa terhadap proyek dengan menggunakan indikator konsep nilai hasil sebagai berikut :
 - BCWS (*Budgeted Cost of Work Scheduled*)
 - ACWP (*Actual Cost of Work Performed*)
 - BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed*)
 - CV (*Cost Varians*), dan SV (*Scheduled Varians*)
 - CPI (*Cost Performance Index*) dan SPI (*Scheduled Performance Index*)
 - ETC (*Estimate To Completion*) dan ECD (*Estimate Completion Date*).
3. Melihat pengaruh keterlambatan pelaksanaan kegiatan dalam penyelesaian suatu proyek.

4. Pengendalian penyelesaian suatu proyek sehingga total waktu pelaksanaan proyek tidak berubah meskipun ada keterlambatan pelaksanaan suatu kegiatan.
5. Pembahasan dan membandingkan kinerja dua proyek berdasarkan analisa diatas.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tugas akhir yang berjudul “*PENGENDALIAN PROYEK DENGAN EARNED VALUE CONCEPT METHOD*” ini, dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup permasalahan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PROYEK

Berisi pembahasan latar belakang, tujuan, data-data proyek dan ruang lingkup pekerjaan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai dasar-dasar teori yang menjadi bahan referensi penulisan tugas akhir, pembahasan spesifikasi pengendalian proyek dengan konsep nilai hasil dan konsep manajemen yang terkait.

BAB IV METODELOGI

Berisi metode penulisan tugas akhir meliputi kerangka penulisan yang terdiri dari teori pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder yang digunakan, evaluasi data dan perumusan masalah yang timbul.

BAB V ANALISA HASIL PENELITIAN

Berisi analisis penulis dan pembahasan mengenai aplikasi *earned value concept method* , identifikasi varians dan juga melakukan analisa terhadap prakiraan biaya untuk pekerjaan tersisa dan analisa jadwal keterlambatan beserta kajian strategi yang harus dilakukan.

BAB VI PEMBAHASAN

Berisi pembahasan penulis terhadap hasil analisa pada bab sebelumnya.

BAB VII PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis